

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Palembang dapat disimpulkan bahwa Manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengendalian intern, namun disisilain terdapat beberapa prosedur yang belum mencerminkan konsep pengendalian intern, begitu pula aktivitas pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran persediaan barang dagang belum memadai, dikarenakan masih belum adanya pemisahan atau bagian khusus untuk menangani masalah ini.

Pada sistem pengendalian internal persediaan barang dagang juga masih ditemukan beberapa kelemahan dan perlu dilakukan perbaikan perlunya dilakukan pengawasan yang ketat untuk setiap aktivitas pada perusahaan, karena masih ditemukannya beberapa kekurangan seperti belum melakukan pemisahan fungsi yang jelas dan dokumen pada prosedur tertentu belum memiliki kelengkapan dokumen.

5.2. Saran

Pada prosedur persediaan barang dagang perlu ditingkatkan lagi sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang semakin berkembang agar menjadi perusahaan yang berkualitas dalam pelayanannya sesuai standar pengendalian

internal yang baik dan benar dan juga petugas perlu melakukan pencatatan atas transaksi pengeluaran dan pemakaian barang dagang yang dilengkapi dengan pencatatan atas barang yang keluar dari gudang yaitu, pencatatan *real time* atau *update stock* untuk jumlah barang yang didistribusikan untuk setiap gerai-gerai yang melakukan pemesanan.

Pada PT. Idomarco Prismatama Cabang Palembang sebaiknya melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam persediaan barang sehingga dengan mudah mengendalikan barang-barang persediaan yang dimiliki dan memudahkan dalam aktivitas perusahaan dan sebaiknya fungsi untuk bagian penerimaan kas dipisahkan dengan bagian pencatatan untuk menghindari penyelewengan fungsi dan juga perusahaan perlu memperbaiki sistem otorisasi pengawasan untuk aktivitas perusahaan yang belum cukup baik agar tugas yang dilakukan dikerjakan sebagaimana mestinya dan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan. Mengingat setiap kecurangan bekerja tanpa membutuhkan otorisasi dari siapapun.